

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Profil BTPN Syariah**

BTPN Syariah adalah anak perusahaan BTPN, dengan kepemilikan saham 70% dan merupakan bank syariah ke 12 di Indonesia. BTPN Syariah lahir dari perpaduan dua kekuatan yaitu, PT Bank Sahabat Purbadanarta dan Unit Usaha Syariah (UUS) BTPN. Bank Sahabat Purbadanarta yang berdiri sejak Maret 1991 di Semarang, merupakan bank umum non devisa yang 70% sahamnya diakusisi oleh PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk (BTPN), pada 20 Januari 2014, dan kemudian dikonversi menjadi BTPN Syariah berdasarkan surat keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 22 Mei 2014. unit usaha syariah BTPN yang difokuskan melayani dan memberdayakan keluarga prasejahtera di seluruh Indonesia adalah salah satu segmen bisnis di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sejak Maret 2008, kemudian di Spin Off dan bergabung ke BTPN Syariah pada Juli 2014.<sup>25</sup>

Pada tahun 2015, BTPN Syariah melanjutkan strateginya untuk memberdayakan komunitas keluarga pra sejahtera dengan cara memberikan program yang terintegrasi

---

<sup>25</sup>Ralph Adolph, 'Pengaruh Simpanan Masyarakat, Pembiayaan Bermasalah, Dan Margin Keuntungan Terhadap Pembiayaan Murabahah Di Btpn Syariah', 2016, 1-23.

antara program pembiayaan dan tabungan dengan program pemberdayaan. Berkat program ini, BTPN Syariah berhasil memberikan lebih banyak kesempatan kepada kelompok nasabah pra sejahtera untuk mendapatkan akses pasar dan dukungan berupa latihan berusaha bersama dengan layanan pembiayaan dan tabungan perbankan.<sup>26</sup>

#### **B. Program Tepat Pembiayaan Syariah**

Tepat Pembiayaan Syariah adalah Pembiayaan yang ditujukan khusus kepada perempuan prasejahtera produktif, dilakukan berdasarkan perjanjian jual beli (akad wakalah wal murabahah). Tepat Pembiayaan Syariah memiliki fokus pada pembangunan karakter dan kebiasaan-kebiasaan baik nasabah, yaitu berani berusaha, disiplin, kerja keras, dan saling bantu.<sup>27</sup>

Program yang diberikan BTPN Syariah berupa produk pembiayaan Tepat Pembiayaan Syariah. Program terpadu yang diberikan kepada sekelompok wanita di pedesaan yang ingin berusaha dan memiliki impian untuk merubah hidup, tetapi tidak memiliki akses ke layanan perbankan. Jadimodal yang diberikan hanya untuk usaha. Kalau untuk biaya pendidikan, bangunan, BTPN Syariah belum menyediakan. Program ini hanya untuk masyarakat kelas sejahtera saja,

---

<sup>26</sup>Amelia Indah Suciati, 'Persepsi Nasabah BTPN Syariah Dan PNM Mekaar Syariah Terhadap Keunggulan Pembiayaan Modal Usaha Di Lingkungan Sukaraja Ampenan', 2023, 1–23.

<sup>27</sup>Setiawan harahap

kalau untuk menengah ke atas, BTPN Syariah tidak bisa memberikan pembiayaan dan cuma untuk menengah ke bawah saja. Kalau untuk pendidikan programnya berbeda, hanya saja di BTPN Syariah belum menyediakan.<sup>28</sup>

### **C. Peran BTPN Syariah dalam Perekonomian Masyarakat**

Bank syariah hadir dengan tujuan untuk melayani produk seperti penghimpunan dana, pembiayaan, dan tabungan dalam rangka meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. BTPN Syariah sendiri memiliki kecukupan modal yang sejalan dengan kebutuhan permodalan usaha kecil sehingga pinjaman yang dikeluarkan BTPN Syariah yang ada dapat memenuhi kebutuhan yang dipergunakan untuk pengembangan usaha kecil. Secara khusus tujuan dari BTPN Syariah pada saat ini adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan nasabahnya dengan cara menyalurkan modal kepada usaha-usaha yang mereka miliki, dan konsep kesejahteraan yaitu kepuasan yang akan diperoleh individu dari pendapatan yang telah dikeluarkan. Sasaran BTPN Syariah yaitu ibu-ibu prasejahtera yang kurang mampu dalam mengembangkan usahanya, dimana para wanita prasejahtera bisa mencicil dan menabung untuk kemakmuran di masa yang akan datang. Dengan begitu BTPN Syariah berkomitmen dari waktu ke waktu akan berusaha meningkatkan layanan yang diberikan

---

<sup>28</sup>Rahmayanti.

untuk dapat terus memberikan dampak yang positif bagi jutaan masyarakat Indonesia.<sup>29</sup>

#### **D. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Taba Penanjung, sebuah wilayah administratif yang berada di Kecamatan Taba Penanjung, Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Kelurahan ini dipilih karena terdapat implementasi program pembiayaan syariah oleh Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN) Syariah yang bertujuan untuk mendukung perekonomian masyarakat setempat. Kelurahan Taba Penanjung memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen, dengan mayoritas penduduknya berprofesi sebagai petani, pedagang, dan pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Wilayah ini juga menjadi salah satu fokus program pemberdayaan ekonomi yang berbasis syariah, mengingat tingkat ekonomi masyarakat yang sebagian besar berada pada kategori menengah ke bawah.

Subjek penelitian ini melibatkan pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam implementasi program pembiayaan syariah oleh BTPN Syariah. Subjek penelitian meliputi nasabah BTPN Syariah yakni para penerima manfaat program tepat pembiayaan syariah, yang

---

<sup>29</sup>Sakinah Pokhrel, 'Peran Pembiayaan Bank Btpn Syariah Dalam Mengembangkan Umkm Di Kota Sumenep', *Alqan*, 15.1 (2024), 37–48.

terdiri dari pelaku usaha mikro, pedagang, dan masyarakat umum di Kelurahan Taba Penanjung. Mereka dipilih sebagai responden utama untuk mengetahui dampak pembiayaan terhadap peningkatan ekonomi mereka.

